

**KUALITAS PENGODEAN ICD-10 *CERTAIN INFECTIOUS AND
PARASITIC DISEASE* DALAM Mendukung Pencatatan
Pelaporan Pengendalian Infeksi Blud RSU Kota Banjar
TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH



**NAJMII MAULIDA ZAHRA
P2.06.37.0.23.020**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
TASIKMALAYA
2026**

**KUALITAS PENGODEAN ICD-10 *CERTAIN INFECTIOUS AND
PARASITIC DISEASE* DALAM MENDUKUNG PENCATATAN
PELAPORAN PENGENDALIAN INFEKSI BLUD RSU KOTA BANJAR
TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH



**NAJMII MAULIDA ZAHRA
P2.06.37.0.23.020**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
TASIKMALAYA
2026**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan KTI ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Dalam proses penyusunan KTI ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. H. Saifuddin, A. KS, M. Kes selaku Direktur BLUD RSUD Kota Banjar;
2. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
3. Andi Suhenda SKM.MPH selaku Ketua Jurusan sekaligus Ketua Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan;
4. Dewi Lena Suryani K., A.Md.PK., S.K.M., M.P.H. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah;
5. Dr. Ida Sugiarti, S.Kep., Ners., M.H.Kes. selaku dosen pembimbing akademik;
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
7. Orang tua serta keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan serta dukungan;
8. Teman-teman mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Angkatan 14.

Penulis menyadari bahwa KTI ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga KTI ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pihak lain yang membutuhkan.

Tasikmalaya, Maret 2026

Penulis

**KUALITAS PENGODEAN ICD-10 *CERTAIN INFECTIOUS AND PARASITIC DISEASE*
DALAM Mendukung Pencatatan Pelaporan Pengendalian Infeksi
BLUD RSUD KOTA BANJAR TAHUN 2024
67 Halaman, V BAB, 4 Gambar, 5 Tabel, 23 Lampiran**

ABTRAK

Latar Belakang: Ketepatan pengodean diagnosis utama berdasarkan ICD-10 berperan penting dalam menjamin akurasi data morbiditas rumah sakit. Ketidaktepatan pengodean dapat dipengaruhi oleh kualitas dokumentasi rekam medis, kelengkapan informasi klinis, serta kesesuaian standar klasifikasi yang digunakan.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif terhadap 85 rekam medis kelompok *Certain Infectious and Parasitic Diseases* yang dipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi dokumen rekam medis dan dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi ketepatan pengodean serta kesesuaian dokumentasi klinis.

Hasil: Ketepatan pengodean pada kasus *Gastroenteritis* sebesar 80%, *Viral Infection* 60%, sedangkan *Dengue Fever* menunjukkan ketidaktepatan 100% berdasarkan perbandingan ICD-10 versi 2016. Kasus *Dengue Fever* ditemukan perbedaan penggunaan kode klasifikasi. Pada *Viral Infection* diagnosis cenderung ditulis non-spesifik tanpa penjelasan lokasi infeksi atau manifestasi klinis rinci. Sementara itu, pada kasus *Gastroenteritis* belum mencantumkan *etiologi* secara jelas. Faktor risiko ketidaktepatan meliputi dokumentasi medis pasien tidak lengkap dan penggunaan diagnosis non-spesifik. Serta perbedaan interpretasi terhadap standar klasifikasi ICD-10.

Simpulan: Ketidaktepatan tertinggi pada kasus *Dengue Fever* menunjukkan bahwa perbedaan standar klasifikasi dan kualitas dokumentasi rekam medis berpengaruh signifikan terhadap hasil pengodean. Oleh karena itu, peningkatan kejelasan dan kelengkapan dokumentasi klinis serta pembaruan acuan ICD-10 diperlukan untuk meningkatkan akurasi data morbiditas rumah sakit.

Kata Kunci: Dokumentasi Medis, ICD-10, Ketepatan Pengodean, Penyakit Infeksi, Morbiditas
Daftar Pustaka: 25 (2008, 2025)

*Ministry of Health Indonesian Republic
Health Polytechnic of Tasikmalaya
Study Program of Medical Record and Health Information
2026
NAJMII MAULIDA ZAHRA*

**QUALITY OF ICD-10 CODING OF CERTAIN INFECTIOUS AND PARASITIC DISEASES
IN SUPPORTING INFECTION CONTROL RECORDING AND REPORTING OF BLUD
RSU KOTA BANJAR IN 2024
67 pages, V Chapter, 4 Images, 5 Tables, 23 Attachments**

ABSTRACT

Background: The accuracy of primary diagnosis coding based on ICD-10 is essential to ensure reliable hospital morbidity data. Inaccurate coding may be influenced by the quality of medical record documentation, completeness of clinical information, and the appropriateness of classification standards used.

Methodology: This quantitative descriptive study analyzed 85 medical records from the Certain Infectious and Parasitic Diseases group selected using Simple Random Sampling. Data were collected through document observation and analyzed using univariate analysis to describe coding accuracy and documentation conformity.

Results: Coding accuracy was 80% for Gastroenteritis and 60% for Viral Infection, while Dengue Fever showed 100% inaccuracy based on ICD-10 version 2016. Differences in classification code usage were identified in Dengue Fever cases. Viral Infection diagnoses were often written non-specifically without detailed clinical clarification. In Gastroenteritis cases, the etiology was not clearly documented. Risk factors for inaccuracy included incomplete medical documentation, non-specific diagnoses, and differences in interpretation of ICD-10 standards.

Conclusion: The highest inaccuracy in Dengue Fever cases indicates that differences in classification standards and documentation quality significantly affect coding outcomes. Improving documentation clarity and updating ICD-10 references are necessary to enhance hospital morbidity data accuracy.

Keywords: Coding Accuracy, ICD-10, Infectious Diseases, Medical Documentation, Morbidity
Bibliography: 25 (2008, 2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	x
ABTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Teori.....	29
C. Kerangka Konsep	30
BAB III.....	31
METODOLOGI PENELITIAN	31

A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	31
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Instrumen dan Pengumpulan Data	35
G. Pengolahan Data.....	37
H. Analisis Data	38
I. Etika Penelitian	39
J. Jalannya Penelitian.....	39
K. Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Kota Banjar	42
B. Hasil	43
C. Pembahasan.....	52
BAB V.....	63
SIMPULAN DAN SARAN	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. 1 Blok Kategori BAB I <i>Certain Infectious and Parasitic Disease</i>	11
Tabel 3. 1 Perhitungan Teknik Sampling.....	33
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	34
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	30
Gambar 4. 1 Distribusi Ketepatan Kode Diagnosis Utama	47
Gambar 4. 2 Distribusi Kesesuaian Dokumentasi Medis.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Judul Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Jawaban Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 10 Besar Penyakit Tahun 2024
- Lampiran 5 Lembar Persetujuan Sebelum Penelitian
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Lembar Hasil Abstraksi Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 Lembar Hasil Observasi Ketepatan Kode Studi Pendahuluan
- Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Kesesuaian Dokumentasi Medis Studi Pendahuluan
- Lampiran 11 Lembar Hasil Observasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 13 Lembar Rekomendasi Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian Rumah Sakit
- Lampiran 15 Surat Permohonan Kaji Etik Penelitian Kesehatan
- Lampiran 16 Surat Keterangan Layak Etik
- Lampiran 17 Surat Jawaban Izin Penelitian
- Lampiran 18 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 19 Lembar Rekomendasi Sidang Karya tulis Ilmiah
- Lampiran 20 Lembar Abstraksi Kasus
- Lampiran 21 Lembar Observasi Ketepatan Kode Diagnosis
- Lampiran 22 Lembar Observasi Kesesuaian Hasil Dokumentasi Medis
- Lampiran 23 Lembar Rekapitulasi Observasi
- Lampiran 24 Lembar Hasil Abstraksi Kasus
- Lampiran 25 Lembar Hasil Observasi Ketepatan Diagnosis
- Lampiran 26 Lembar Hasil Observasi Kesesuaian Hasil Dokumentasi Medis
- Lampiran 27 Lembar Rekapitulasi Hasil Observasi
- Lampiran 28 SOP Pemberian Kode Penyakit Dan Tindakan
- Lampiran 29 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 30 Hasil Turnitin Karya Tulis Ilmiah